

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Secara sederhana, bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya. Sedangkan pengertian lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak di bidang keuangan di mana kegiatannya apakah hanya menghimpun dana atau hanya menyalurkan dana atau kedua-duanya (Kasmir, 2015:3).

Dari aktivitas bank menyalurkan dana masyarakat kepada pihak yang membutuhkan melalui penyaluran kredit, bank mendapatkan bunga kredit. Pendapatan ini merupakan pendapatan utama bagi bank, terutama bank-bank konvensional. Keadaan ini menjadikan bank-bank berupaya untuk meningkatkan penyaluran kredit kepada debitur, untuk meningkatkan pendapatannya. Namun permasalahan lain yang dihadapi oleh manajemen Bank, ketika keadaan perekonomian Indonesia melemah, pertumbuhan ekonomi yang sangat rendah, yang mana banyak permasalahan kredit macet, karena banyaknya perusahaan yang tidak mampu melanjutkan usahanya, sementara itu tingkat suku bunga kredit mengalami kenaikan yang tinggi. Kondisi ini menjadikan banyak bank yang mengalami permasalahan finansial (Priyatmoko, 2014:2).

Selain dari pendapatan bunga, bank memperoleh pendapatan dari kegiatan jasa yang dilakukan baik itu biaya administrasi, komisi, provisi, dan usaha jasa bank lainnya, di mana pendapatan dari jasa ini sering disebut sebagai *Fee Based Income*.

Fee based income adalah pendapatan operasional non bunga yang diperoleh bank sebagai imbalan atau komisi atau jasa-jasa keuangan yang

telah diberikan kepada nasabah. Meskipun kontribusi *fee based income* dalam pendapatan bank pada saat ini belum cukup berarti, akan tetapi perlu dikembangkan mengingat *fee based income* mempunyai karakter yang berbeda dengan pendapatan bunga. Selain itu *fee based income* dapat dipertimbangkan sebagai salah satu bentuk diversifikasi usaha bank dalam memperoleh laba (*profit*) dan akan membuat bank menjadi tergolong sehat (Massie, 2014:14).

Kunci utama tingkat kesehatan bank, selain dipengaruhi oleh tingginya pendapatan bank, baik itu dari pendapatan bunga maupun pendapatan selain bunga (*fee based income*), juga sangat dipengaruhi oleh tingkat efisiensi bank. Sejauh mana bank mampu mengelola kegiatan operasionalnya secara efisien, akan sangat berpengaruh pada kinerja keuangan bank.

Tingkat efisiensi bank lazim diukur dengan menggunakan rasio Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). BOPO mencerminkan tingkat efisiensi bank dalam menjalankan operasionalnya. Merupakan perbandingan dari beban yang dikeluarkan oleh bank dalam menjalankan aktivitas utamanya terhadap pendapatan yang diperoleh dari aktivitas tersebut. Aktivitas utama bank seperti beban bunga, beban tenaga kerja, beban pemasaran dan beban operasi lainnya, sedangkan pendapatan operasional adalah pendapatan bunga yang diperoleh dari penempatan dana dalam bentuk kredit dan pendapatan operasi lainnya (Yogianta, 2013:97).

Dengan pendapatan bunga yang tinggi serta efisiensi dalam pengelolaan kegiatan operasional bank, maka akan memberikan pengaruh pada kinerja keuangan bank yang baik. Kinerja keuangan bank bisa dilihat dengan menggunakan indikator tingkat profitabilitas bank. Profitabilitas adalah kemampuan sebuah bank dalam menghasilkan tingkat keuntungan (laba).

Laba/*profit* merupakan indikator penting dari laporan keuangan yang memiliki berbagai kegunaan. Laba pada umumnya dipakai sebagai suatu dasar pengambilan keputusan investasi. Salah satu rasio yang bisa dijadikan indikator tingkat profitabilitas sebuah bank adalah Return On Asset (ROA) dimana rasio ini melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya (Muljono dalam Yogiarta, 2013:95).

Return On Assets (ROA) merupakan salah satu indikator yang biasa digunakan dalam penilaian profitabilitas bank. ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Semakin besar ROA semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari sisi penggunaan aset (Priyatmoko, 2014:5).

PT. Bank Pan Indonesia Tbk. atau yang lebih dikenal dengan nama Bank Panin, sebagai salah satu bank di Indonesia yang berdiri sejak tahun 1971, pada saat ini menghadapi persaingan yang sangat ketat dalam industri perbankan bersama dengan bank-bank yang lain. Kemajuan teknologi dan makin banyaknya para pemain baru dalam industri perbankan baik yang berasal dari Indonesia (Swasta Nasional) maupun Bank Asing yang turut meramaikan bisnis perbankan di Indonesia menjadikan persaingan dalam bisnis perbankan menjadi sangat kompetitif.

Sebagai bank yang sudah beroperasi selama 46 tahun, keberlangsungan usaha Bank Panin tentu sangat dipengaruhi oleh kinerja keuangannya. Dimana salah satu indikator kinerja keuangan bank adalah dapat dilihat dari tingkat profitabilitas yang dihasilkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap profitabilitas Bank Panin, untuk itu penulis mengambil judul penelitian

ini yaitu: “PENGARUH PENDAPATAN BUNGA, BEBAN OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO), DAN *FEE BASED INCOME* TERHADAP PROFITABILITAS PT. BANK PAN INDONESIA TBK. PERIODE 2016-2017.”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang ditetapkan penulis adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah Pendapatan Bunga, Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Fee Based Income* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT. Bank Pan Indonesia Tbk. periode 2016-2017?
- 2) Apakah Pendapatan Bunga, Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Fee Based Income* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT. Bank Pan Indonesia Tbk. periode 2016-2017?
- 3) Manakah diantara Pendapatan Bunga, Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Fee Based Income* yang memberikan pengaruh paling dominan terhadap profitabilitas PT. Bank Pan Indonesia Tbk. periode 2016-2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh simultan Pendapatan Bunga, Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Fee Based Income* terhadap profitabilitas PT. Bank Pan Indonesia Tbk. periode 2016-2017.

- 2) Untuk mengetahui pengaruh parsial Pendapatan Bunga, Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Fee Based Income* terhadap profitabilitas PT. Bank Pan Indonesia Tbk. periode 2016-2017.
- 3) Untuk mengetahui manakah diantara Pendapatan Bunga, Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Fee Based Income* yang memberikan pengaruh paling dominan terhadap profitabilitas PT. Bank Pan Indonesia Tbk. periode 2016-2017

1.4 Manfaat Penelitian

Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Aspek pengembangan ilmu pengetahuan
Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi para peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian pada bidang yang sama serta bisa menambah khasanah keilmuan terutama yang berkaitan dengan Ilmu Analisis Laporan Keuangan Bank.
- 2) Aspek praktis
 - a) Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan bagi manajemen PT. Bank Pan Indonesia Tbk., terkait dengan faktor-faktor yang bisa memberikan pengaruh terhadap tingkat keuntungan (profitabilitas) bank, sehingga bisa mengambil kebijakan strategis untuk dapat terus meningkatkan profitabilitasnya.
 - b) Hasil penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi bahan masukan bagi institusi perbankan lainnya untuk dapat menjaga kinerja keuangan bank pada kondisi yang baik, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dari masyarakat terhadap lembaga perbankan.